

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia dapat ditempuh melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal. Salah satu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan formal ialah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Posisi SMK menurut UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 terdapat pada pasal 18 dan pasal 15, termasuk pada “satuan pendidikan menengah kejuruan sebagai lanjutan dari pendidikan dasar yang bertujuan mempersiapkan peserta didik terutama dalam bidang pekerjaan tertentu”. Dalam proses pendidikan kejuruan perlu ditanamkan pada siswa sikap mandiri, kreatif, inovatif, efektif, efisien, terampil serta menguasai pengetahuan dan teknologi sehingga dapat menjadi lulusan-lulusan SMK yang berkarakter, terampil, dan cerdas.

SMK Pertanian merupakan salah satu sistem pendidikan yang mulai dikembangkan di Negara Indonesia, akan tetapi minat terhadap pembelajaran pertanian di masyarakat sangat minim. Dengan mengubah cara pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan diharapkan akan meningkatkan pemahaman dan minat siswa dan masyarakat terhadap pendidikan pertanian. Dalam rangka mengembangkan iklim belajar mengajar yang lebih bermakna dan menyenangkan, sangat diperlukan adanya keterkaitan antar komponen pendidikan. Komponen pendidikan yang meliputi

Nurul Imamah, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Ctl Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Mengidentifikasi Tanaman Dan Pertumbuhannya Di Smk Negeri 2 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

guru, siswa, kurikulum, alat (media pembelajaran) dan sumber belajar, materi, metode maupun alat evaluasi saling bekerja sama untuk mewujudkan proses belajar yang kondusif.

Seiring perkembangan dunia pendidikan, telah ditemukan berbagai macam model, metode, strategi dan pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada siswa, sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang mampu mendorong siswa mengkonstruksikan pengetahuan yang telah diperolehnya melalui pola pikir mereka sendiri. Nurhadi, (2003:13) menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah sebagai berikut:

Konsep belajar dimana guru menghadirkan dunia nyata kedalam kelas dan mendorong siswa membuat hubungan antar pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari hari, sementara siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, dan dari proses mengkonstruksi sendiri sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.

Model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL), menawarkan bentuk pembelajaran yang membantu guru mengaitkan antara muatan akademik yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Dengan demikian, peran siswa dalam pembelajaran CTL adalah sebagai subjek pembelajar yang menemukan dan membangun sendiri konsep yang dipelajarinya. Belajar bukanlah menghafal dan mengingat fakta, tetapi belajar

Nurul Imamah, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Ctl Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Mengidentifikasi Tanaman Dan Pertumbuhannya Di Smk Negeri 2 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

adalah upaya untuk mengoptimalkan potensi siswa baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Melihat proses pembelajaran produktif di SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur yang selama ini berlangsung masih berfokus kepada guru sebagai sumber utama pengetahuan (transfer pengetahuan dari guru ke siswa). Ternyata hal ini merupakan salah satu kelemahan proses pembelajaran di sekolah, artinya pembelajaran yang dilaksanakan oleh para guru kurang adanya usaha dalam melibatkan proses kemampuan berpikir siswa.

Hasil observasi awal di kelas X APTKJ (Agribisnis Pembibitan Tanaman dan Kultur Jaringan) di SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur diketahui jumlah persentase siswa yang meraih nilai diatas KKM sangat rendah. Terbukti pada nilai hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran produktif tahun ajaran 2011/2012 pada standar kompetensi mengidentifikasi tanaman dan pertumbuhannya yang meraih nilai diatas KKM hanya 5,8% dan pada tahun sebelumnya hanya 6,4%.

Berdasarkan permasalahan dan gambaran umum yang telah dipaparkan di atas, peneliti memandang perlu untuk mengadakan penelitian tentang “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis CTL (*Contextual Teaching And Learning*) untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Mengidentifikasi Tanaman dan Pertumbuhannya di SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur”.

B. Identifikasi Masalah

Nurul Imamah, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Ctl Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Mengidentifikasi Tanaman Dan Pertumbuhannya Di Smk Negeri 2 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Berdasarkan uraian diatas, muncul beberapa masalah yang memperkuat alasan mengapa permasalahan tersebut diangkat. Adapun identifikasi masalah dari judul yang penulis pilih adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan materi dan keterampilan siswa pada standar kompetensi mengidentifikasi tanaman dan pertumbuhannya masih belum optimal, hal ini dapat dilihat dari nilai hasil evaluasi siswa yang memenuhi kriteria kelulusan minimum (KKM) $< 60\%$.
2. Siswa belum mampu memahami dan menafsirkan konsep hubungan tanaman dan pertumbuhannya, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa yang masih dibawah nilai KKM yaitu 75.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah serta agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas ruang lingkupnya, maka dibatasi pada permasalahan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
2. Materi pada mata pelajaran produktif dibatasi pada pokok bahasan tentang standar kompetensi mengidentifikasi tanaman dan pertumbuhannya kelas X.
3. Prestasi belajar dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa berupa nilai pre test dan post test serta aktivitas belajar siswa pada setiap siklus. Aktivitas belajar siswa meliputi mengumpulkan informasi,

Nurul Imamah, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Ctl Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Mengidentifikasi Tanaman Dan Pertumbuhannya Di Smk Negeri 2 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

melakukan diskusi, keterampilan siswa bertanya, keterampilan siswa menjawab, membuat kesimpulan, dan mempresentasikan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan penerapan model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada standar kompetensi mengidentifikasi tanaman dan pertumbuhannya di SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan dari penelitian ini pada umumnya adalah untuk memecahkan masalah pada metode pembelajaran yang selama ini kurang efektif digunakan oleh guru di SMK pertanian. Sedangkan tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa pada standar kompetensi mengidentifikasi tanaman dan pertumbuhannya setelah diterapkan model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

F. Manfaat Penelitian

Nurul Imamah, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Ctl Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Mengidentifikasi Tanaman Dan Pertumbuhannya Di Smk Negeri 2 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Memberikan gambaran umum tentang penerapan model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif di SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur.

2. Praktis

- a. Dapat memberikan masukan kepada praktisi dalam menerapkan model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kegiatan pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran produktif di SMK Pertanian serta dapat mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan pendekatan tersebut.
- b. Memberikan informasi pada guru atau calon guru tentang model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran produktif di SMK Pertanian.
- c. Menjadikan suasana belajar lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan
- d. Peneliti mengharapkan, siswa lebih kritis dalam menanggapi pelajaran produktif terutama yang sangat berkaitan terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat.

Nurul Imamah, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Ctl Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Mengidentifikasi Tanaman Dan Pertumbuhannya Di Smk Negeri 2 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

- e. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ide-ide lain maupun sumbangan dalam bentuk perbaikan pembelajaran khususnya pada sekolah itu sendiri dan pada institusi pendidikan lain pada umumnya.

G. Definisi Operasional

1. Penerapan

Penerapan adalah pemasangan, pengenalan atau perihal mempraktikan (KBBI, 2002). Yang dimaksud dengan penerapan di sini adalah mempraktikan pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran produktif di SMK N 2 Cilaku Cianjur.

2. Model pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Model pembelajaran berbasis CTL merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa untuk menemukan materi yang dipelajarinya dan menghubungkan serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka (Sanjaya, 2006).

Model pembelajaran CTL yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa diberikan pembelajaran secara kontekstual yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Metode CTL yang digunakan dibuat

Nurul Imamah, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Ctl Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Mengidentifikasi Tanaman Dan Pertumbuhannya Di Smk Negeri 2 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

sederhana yang sudah dikenal siswa yang relevan dengan kompetensi pada mata pelajaran produktif.

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keterkaitan siswa dalam proses belajar mengajar sebagai hasil evaluasi yang dilakukan guru. Menurut Tirtonegoro (2001), mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu.

Prestasi belajar pada penelitian ini yaitu dilihat dari hasil belajar siswa dan aktivitas belajar. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah nilai hasil pre test dan post test dari setiap siklus pembelajaran pada standar kompetensi mengidentifikasi tanaman dan pertumbuhannya. Sedangkan aktivitas belajar di dalam kelas dilihat dari siswa mengumpulkan informasi, melakukan diskusi, keterampilan siswa bertanya, keterampilan siswa menjawab, membuat kesimpulan, mempresentasikan dan lain-lain.

H. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam proposal penelitian nanti terdapat kesinambungan dan sistematis, maka dalam penulisannya ini mencakup tiga bab berdasarkan pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Nurul Imamah, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Ctl Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Mengidentifikasi Tanaman Dan Pertumbuhannya Di Smk Negeri 2 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu

Berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan pustaka mengenai model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*), prestasi belajar, pembelajaran mengidentifikasi tanaman dan pertumbuhannya, dan penelitian yang telah dilakukan.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang rencana penelitian, desain penelitian, prosedur penelitian; instrument penelitian, validasi instrument, teknik pengolahan data, dan validasi data.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nurul Imamah, 2012

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Ctl Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Mengidentifikasi Tanaman Dan Pertumbuhannya Di Smk Negeri 2 Cilaku Cianjur

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu